

ANALISIS CORPORATE STRUCTURE PT. MARGA BARA JAYA DAN PT. TRIARYANI

Yang disajikan dalam dalam laporan ini adalah

1. Temuan nama perusahaan dan orang-orang yang terkait dengan PT. MBJ dan Triaryani (TRA).
2. Posisi dan status penguasaan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan MBJ dan TRA.
3. Hubungan antara TRA, PT. Golden Eagle Energi dan Rajawali Group
4. Hubungan antara MBJ dengan Triaryani
5. Temuan menarik
6. Daftar pemegang saham Archipelago Resources, group Rawajali
7. Lampiran profil nama-nama orang yang terkait dengan TRA dan MBJ
8. Bahan bacaan

TEMUAN – TEMUAN

- 1) PT. MARGA BARA JAYA (MBJ) menurut dokumen resmi PT. MBJ yang terdaftar di AHU-0040018.AH.01.01.Tahun 2017, tanggal 12 September 2017. PT. MBJ bergerak dibidang :
 - a. Kontruksi bangunan sipil lainnya, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan sipil lainnya, termasuk pembagian tanah dengan Pengembang (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain)
 - b. Pemborongan bidang pertambangan Batubara
 - c. Membangun dan mengelola pelabuhan batubara baik untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain.
 - d. Membangun dan mengelola jalan angkutan batubara dari dan menuju pelabuhan pengangkutan batubara.
 - e. Membangun dan mengelola terminal batubara
 - f. Membangun dan mengelola stockpile yard batubara, crushing plant, dermaga,-loading conveyor, lighting, genset dan power house.
- 2) PT. MBJ beralamat di : **Menara Rajawali** LT. 27. Jl. DR. Ide Agung GDE Agung Lot. Kawasan Mega Kuningan Kel. Kuningan Timur. Kec. Setia Budi Kota Adminitrasi Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta.
- 3) Perusahaan yang terkait langsung dengan MBJ adalah **PT. Marga Bara Rahardja** yang menguasai 999 lembar saham sebesar Rp. 999.000.000 atau 99,9 %. Selanjutnya adalah **PT. Danaswara Utama** yang menguasai 0,01 persen saham (1 lembar), sebesar Rp. 1.000.000. Pengurus MBJ adalah ;
 - a. Komisaris Utama : Abed Nego
 - b. Komisaris : Rizki Indrakusuma
 - c. Direktur : Andrew Haryono

- 4) PT. Marga Bara Rahardja (selanjutnya disingkat MBR) **bergerak di bidang** pembangunan dan pengelolaan pelabuhan, jalan, angkutan dan stockpile batubara, beralamat di **Menara Rajawali Lt. 27** kawasan Mega Kuningan.
- 5) 99,9% atau 999 lembar saham PT. MBR dikuasai oleh **PT. Danaswara Utama** dan **PT. Karya Loka Perasada** memiliki saham sebanyak 1 Lembar
- a. Direktur Utama : Satrio
 - b. Direktur : Andrew Haryono
 - c. Komisaris : Rizki Indrakusuma
 - d. Komisaris Utama : **Abed Nego**
- 6) PT. Danaswara Utama (DSU) adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa keuangan (bank dan *multifinance*), rokok, perkebunan, telekomunikasi, media, semen, perhotelan, gedung perkantoran, resort, pertambangan, transportasi dan pariwisata. Sahamnya mayoritas dikuasai oleh Peter Sondakh sebanyak 99,9999997 %, sisanya (sebanyak 0,0000003%) dikuasai oleh Claudia Sondakh yang tak lain adalah anak dari Peter Sondakh. DSU beralamat di **Menara Rajawali No. 27**, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950.
- 7) PT. DSU juga menguasai 99,99% **PT Rajawali Corporation**, sisanya dikuasai oleh Peter Sondakh. Pada tanggal 31 Desember 2007, DSU bersama 2 perusahaan PT Paraga Artamida (Perusahaan yang terafiliasi dengan Sinar Mas dan dikelola oleh Franky Teguh Wijaya) dan PT Agung Ometraco Muda, mendirikan perusahaan PT PLAZA INDONESIA REALTY, yang mengembangkan dan mengelola Plaza Indonesia.
- 8) **PT. Karya Loka Persada (KLP)** menurut data dari Dirjen AHU Tanggal 7 Juni 2017, dimiliki oleh **Rajawali Corporation** sebesar 99% atau Rp. 169.7449.000.000 dan **Danaswara Utama** sebesar 1% atau Rp. 1.000.000. Perusahaan ini juga beralamat di Menara Rajawali dan bergerak di bidang Konstruksi dan Renovasi Gedung, Lapangan, Jembatan, Jalan, Pertamanan, Bendungan, Pengairan (Irigasi), Landasan Udara, Dermaga meliputi kegiatan pemasangan Tiang (Pancang)/Pipa, Komponen Beton Pra-cetak, Bantalan Rel kereta api, produk beton lainnya dan kegiatan usaha terkait. Direktur PT. Karya Loka Persada adalah **Abed Nego** dan komisaris **Satrio**.
- 9) **Rajawali Corporation (RC)** adalah induk perusahaan investasi yang didirikan pada tahun 1984 oleh Peter Sondakh dengan nama PT Rajawali Wira Bhakti Utama. Setelah melalui beberapa dekade, Grup Rajawali terus mengembangkan usahanya hingga ke tingkat regional lewat beberapa usaha bisnis dan portofolio, yakni; Pertanian, Infrastruktur, Informasi & Teknologi, Barang Konsumen, Media & Komunikasi, Pertambangan & Sumber Daya Energi, Properti & Hotel, Ritel, dan Layanan Transportasi. **Pemegang sahamnya adalah Peter Sondakh yang menguasai sebesar** sebesar 0,0002 % dan **PT. Danaswara Utama** sebesar 99,9998 %. Selanjutnya dikenal dengan Rajawali Group. Dalam bisnisnya RC mendirikan beberapa perusahaan dalam bidang :
- Pertanian : Eagle High Plantation
 - Informasi dan teknologi : Velo Network
 - Media dan komunikasi : Rajawali Televisi dan Fortune Indonesia
 - Pertambangan : Archi Group, Golden Eagle Energy dan Indo Mines Ltd

- Properti : Rajawali Property Group
- Transportasi : Express Group

10) Archi Group mempunyai anak perusahaan bernama PT. Tambang Todano Nusanjaya dan PT. Meares Saputan Mining yang beroperasi di Maluku. Salah satu komisioner perusahaan tersebut, berdasarkan data di Modi Dashboard (Data online perusahaan tambang di Kementerian Minerba), adalah Bapak Irjen Purnawirawan Bekto Suprpto, yang sekarang ini menjawab sebagai salah satu anggota **Komisi Nasional Kepolisian Republik Indonesia (Kompolnas)** periode 2016-2019 (Lihat di : [https://id.wikipedia.org/wiki/Komisi Kepolisian Nasional](https://id.wikipedia.org/wiki/Komisi_Kepolisian_Nasional)). Selain itu, di jajaran komisaris di kedua perusahaan ini adalah **Abed Nego**.

11) **PT. Archi Indonesia** : salah satu produsen emas terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, yang didirikan pada tahun 2010, dan sekarang dapat memproses lebih dari 3 juta ton emas per tahun. PT. Archi Indonesia memiliki sejarah panjang dalam melakukan kegiatan eksplorasi, penemuan, pengembangan dan operasional. Setahun setelah resmi didirikan, Archi melakukan pengecoran emas pertamanya di Proyek Toka Tidung, di bawah PT Meares Soputan Mining (MSM) dan PT Tondano Nusajaya (TTN). Pada tahun 2014, Archi memiliki 100% saham MSM dan TTN melalui akuisisi Archipelago Resources Pte Ltd dari Archipelago Resources Plc.

12) **PT Meares Soputan Mining** ;¹ Didirikan pada tahun 1986, PT Meares Soputan Mining (MSM) ²- yang 100% dimiliki oleh Archi Indonesia - adalah pemegang Kontrak Karya 'Generasi ke-4' yang ditandatangani pada 2 Desember 1986. MSM memiliki area konsesi seluas 8.969 hektar dari total luas 744.000 hektar. Saat ini, MSM terus melakukan eksplorasi, pengembangan, dan produksi sumber daya mineral, terutama emas, di wilayah Kontrak Karya. Berikut susunan direksi dan komisaris MRS yang sama persis dengan TTM

Nama	Jabatan
Terrence Timothy Tyle	Direktur Utama
Rudy Suhendra	Direktur
Shawn David Crisplin	Direktur
Christian Emanuel David Sompie	Direktur
Satrio	Komisaris Utama
Abed Nego	Komisaris
Bekto Suprpto	Komisaris
Bert Adriaan Supit	Komisaris

¹ <https://modi.minerba.esdm.go.id/portal/detailPerusahaan/7425>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2019

² Sumber : <http://archiindonesia.com/about-us/#tab-our-business>

13) **PT Tambang Tondano Nusajaya** : Didirikan pada tahun 1997, PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN) - yang 100% dimiliki oleh Archi Indonesia - adalah pemegang Kontrak Karya 'Generasi ke-6'. TTN memiliki area konsesi seluas 30.848 hektar di sekitar konsesi MSM di Kabupaten Minahasa Utara dan Bitung, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Susunan direksi dan komisaris PT. TTM

Nama	Jabatan
Terence Neil Holohan	Direktur Utama
Rudy Suhendra	Direktur
Shawn David Crispin	Direktur
Christian Emanuel David Sompie	Direktur
Satrio	Komisaris Utama
Abed Nego	Komisaris
Bekto Suprpto	Komisaris
Bert Adriaan Supit	Komisaris

14) Pada tanggal 12 Juni 2015, PT. Rajawali Corporation melalui PT. Eagle High Plantation melakukan penandatanganan kerja sama strategis dengan perusahaan perkebunan sawit asal Malaysia, Felda Global Ventures (FGV). Penandatanganan perjanjian langsung dilakukan oleh Peter Sondakh, dan dihadiri oleh Menteri BUMN (pada waktu itu) Bapak Sofyan Jalil dan Duta Besar Malaysia untuk Indonesia Datuk Seri Zahrain Mohamed Hashim. FGV merupakan anak usaha dari Federal Land Development Authority (FELDA) atau Lembaga Kemajuan Tanah Persekutuan milik pemerintah Malaysia. Artinya, FGV bisa dibilang sebuah BUMN Malaysia yang juga tercatat di bursa saham. Sejumlah kabar mengatakan Peter Sondakh memang akrab dengan Perdana Menteri Mohd Najib Abdul Razak, yang merupakan mentor Grup Felda. Bahkan, kabarnya, Komisaris Utama FGV, yaitu YB Tan Sri Haji Mohd Isa Dato' Haji Abdul Samad, adalah tunjukkan langsung sang PM.¹ Terkait kerjasama ini, Peter Sondakh (PS) sudah memberitahukan langsung ke Presiden Jokowi dan didukung. PS juga dikenal dekat dengan Megawati, bahkan beliau mengatakan kenal dengan Megawati sejak Ibu mega masih kecil.³

³ Sondakh said he had met President Joko “Jokowi” Widodo over the deal with FGV, and he said the president was keen on the tie-up as an opportunity to improve the living standards of more than 2 million Indonesia farmers. Sondakh’s close relationship with the top office in Indonesia goes back a long way since the days of President Sukarno. “I know Megawati Sukarnoputri since we were younger,” he said. Megawati was Indonesia’s fourth president and a daughter of Sukarno. Sondakh came from a family that had been in the commodity business since the 1960s. They were first in the coconut business, which Sondakh took over in 1984. [Read more at](#)

- 15) Kedekatan beliau dengan presiden juga nampak ketika pada tanggal 25 Juni 2019 Presiden Jokowi memanggil sejumlah konglomerat ke Istana Merdeka Jakarta, dalam rangka mempromosikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB). Salah satu yang dipanggil adalah **Peter Sondakh** (Rajawali Corporation). Selanjutnya adalah Budi Hartono dan Michael Bambang Hartono (Djarum), Hary Tanoesoedibjo (MNC Group), Chairul Tanjung (CT Corp), Dato Sri Tahir (Mayapada Group) dan Managing Director PT Sinar Mas Group - Gandhi Sulistyo.
- 16) Peter Sondakh, juga dekat dengan SBY dan tokoh penting lainnya di Indonesia, ini diindikasikan dengan kedatangan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY saat itu masih menjabat sebagai presiden) pada waktu peluncuran nama dan logo Rajawali Televisi di Jakarta Convention Center, 3 Mei 2014. Selain SBY, yang juga hadir adalah tokoh lainnya seperti Jusuf Kalla, Sudi Silalahi, Dipo Alam, dan Tifatul Sembiring. Ada juga Moeldoko yang saat itu menjabat sebagai Panglima TNI.⁴
- 17) Peter Sondakh juga satu-satunya pengusaha yang ikut dalam rapat terbatas terkait investasi Qatar sebesar USD 500 Juta atau lebih kurang Rp. 7 Trilyun untuk bidang pariwisata, di kantor Menko Kemaritiman yang dipimpin langsung oleh Menko Kemaritiman Luhut B. Pandjaitan pada Tanggal 15 Mei 2019 (Lihat Photo berikut).⁵ Investasi Qatar tersebut dilakukan setelah MoU dengan Pemerintah Indonesia pada Agustus 2018.⁶



<https://www.thestar.com.my/business/business-news/2015/06/29/sondakh-to-make-rajawali-global-player-in-food-supply#uDhTYoyBI3we3gOI.99>

⁴ <https://bisnis.tempo.co/read/575135/peresmian-rajawali-televisi-dihadiri-sby-jk/full&view=ok>

⁵ Luhut B Pandjaitan rapat dengan Peter Sondakh, <https://maritim.go.id/menko-luhut-rapat-investasi-qatar-kantor-maritim/>

⁶ <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4410550/bareng-peter-sondakh-luhut-bahas-investasi-qatar-rp-7-t>

18) Nama yang disebut-sebut menjadi penghubung Peter Sondakh dengan elit politik adalah Sunny Tannuwidjaya,⁷ peneliti CSIS, staf ahli gubernur DKI Jakarta di era Ahok dan saat ini menjabat sebagai Dewan Pembina Partai Solidaritas Indonesia (PSI).⁸

19) Berdasarkan surat PT. Triaryani (TR) No. 077/TR/VII/2017 tertanggal 12 Juli 2017 rekomendasi izin pinjam pakai kawasan hutan untuk pembangunan jalur pengangkutan khusus batubara diimohon atasnama PT. Triaryani, namun berdasarkan surat tertanggal 14 September 2017 dari PT. TR No. 101/TR/IX/2017, Dirut PT. TR mengajukan revisi permohonan menjadi atasnama PT. Marga Bara Jaya (MBJ).

20) Menurut dokumen dari Kementerian Hukum dan HAM (AHU) No. AHU-AH.01.03-0230100 tertanggal 7 Agustus 2018. TRA bergerak di bidang pertambangan batubara, dan dengan kantor pusat beralamat di Menara Rajawali Lantai 7 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega Kuningan, dan kantor perwakilan di Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas, Lubuklinggau Telp. (+62733) 321647. Pengurus dan pemegang saham TRA adalah ;

- **PT. Naga Mas Makmur Jaya** : Menguasai 40.290 lembar saham (Rp. 20.145.000.000) atau sebesar 85 %, merupakan anak perusahaan PT. Rajawali Resources (RR). Sisanya dikuasai oleh individu bernama Bapak **Teddy Setiawan** yang juga menduduki posisi sebagai komisaris.
- Direktur Utama : Roza Permana Putra
- Direktur : Raphael Adhi Santosa
- Komisaris : **Abed Nego**
- Komisaris : Teddy Setiawan
- Komisaris Utama : Satrio

21) PT. Naga Mas Makmur Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang kegiatan pertambangan. Sahamnya dikuasai oleh ;

- PT. Golden Eagle Energy Tbk menguasai saham sebesar 99,125 %
- PT. Rajawali Resources menguasai sebesar 0,875 %

22) PT. Golden Eagle Energy Tbk (Selanjutnya disebut SMMT) adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batu bara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan darat. Beralamat di Menara Rajawali Lantai 7. Yang menarik dari SMMT adalah salah satu pemilik sahamnya adalah **Credit Suisse International** dengan jumlah kepemilikan 5,84% (Lihat table). Credit Suisse adalah salah bank terbesar di Swiss yang menyediakan layanan perbankan secara global. Bank Swiss mempunyai kebijakan lingkungan dan social yang cukup baik, yang mereka cantumkan secara jelas dalam Sustainability Statement mereka. Dalam poin misi hal tersebut

⁷ Ahok : Sunny Tanuwidjaya dekat dengan pengusaha Peter Sondakh, <https://jakarta.bisnis.com/read/20160407/77/535839/ahok-sunny-tanuwidjaja-dekat-dengan-lippo-dan-peter-sondakh>

⁸ Grace Natalie bicara tentang Sunny Tanuwidjaya, <https://nasional.tempo.co/read/1066080/grace-natalie-bicara-soal-sunny-tanuwidjaja-di-dewan-pembina-psi>

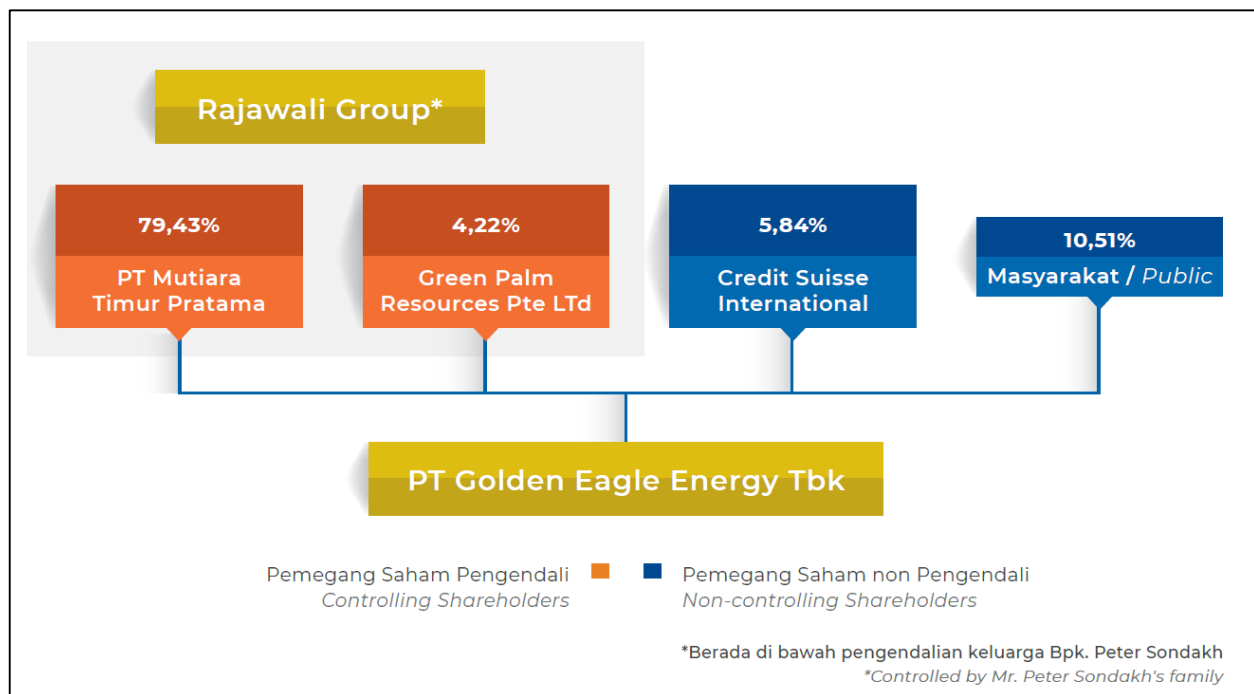
sangat jelas, sebagai berikut :

- We conduct our business with a view towards long-term environmental and social sustainability. Therefore, we consider potential environmental and social impacts when making business decisions and when managing our resources and infrastructure.
- Economic, environmental and social issues, including climate change and human rights, matter in the communities and markets where we do business. We are integrating such considerations into our activities in order to understand and assess risks in our business transactions, to pursue business opportunities by developing products and services, to appropriately manage our operations and supply chain and to meet the expectations of our diverse stakeholders.

23) Detil kepemilikan saham SMMT adalah sebagai berikut ;¹⁰

Identitas Pemegang Saham Shareholder Identity	Jumlah Saham yang Dipegang (Lembar) Number of Shares Owned (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Mutiara Timur Pratama*	2,502,156,695	79.43%
Credit Suisse International	184,039,150	5.84%
Green Palm Resources Pte Ltd*	132,874,000	4.22%
Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (each under 5%)	330,930,155	10.51%
Total	3,150,000,000	100%

* Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian Grup Rajawali
The Companies under controlling party of Rajawali Group



⁹ <https://www.credit-suisse.com/about-us/en/our-company/corporate-responsibility/environment.html>

¹⁰ PT Golden Eagle Energy Tbk (atau selanjutnya “Perusahaan”, kode saham “SMMT”) didirikan di tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub dengan bisnis utama dalam bidang restoran dan hiburan. Di tahun 1996 namanya berubah menjadi PT Setiamandiri Mitratama (SMMT). Dikutip dari laporan tahunan PT. Golden Eagle Energy tahun 2018.

Sementara jajaran yang duduk di komisaris dan jajaran direksi Golden Eagle adalah ;

- Komisaris Utama : Satrio
- Komisaris : **Abed Nego**
- Komisaris Independen: Letjen TNI (Purn) Erwin Sudjono, S.H
- Direktur Utama : Roza Permana Putra
- Direktur : Raphael Adhi Sentosa Kodrata
- Direktur independen : Ir. Achmad Hawadi

HUBUNGAN PT. TRIARYANI (TRA) DAN PT.GOLDEN EAGLE ENERGI (SMMT) DAN RAJAWALI COORPORATION

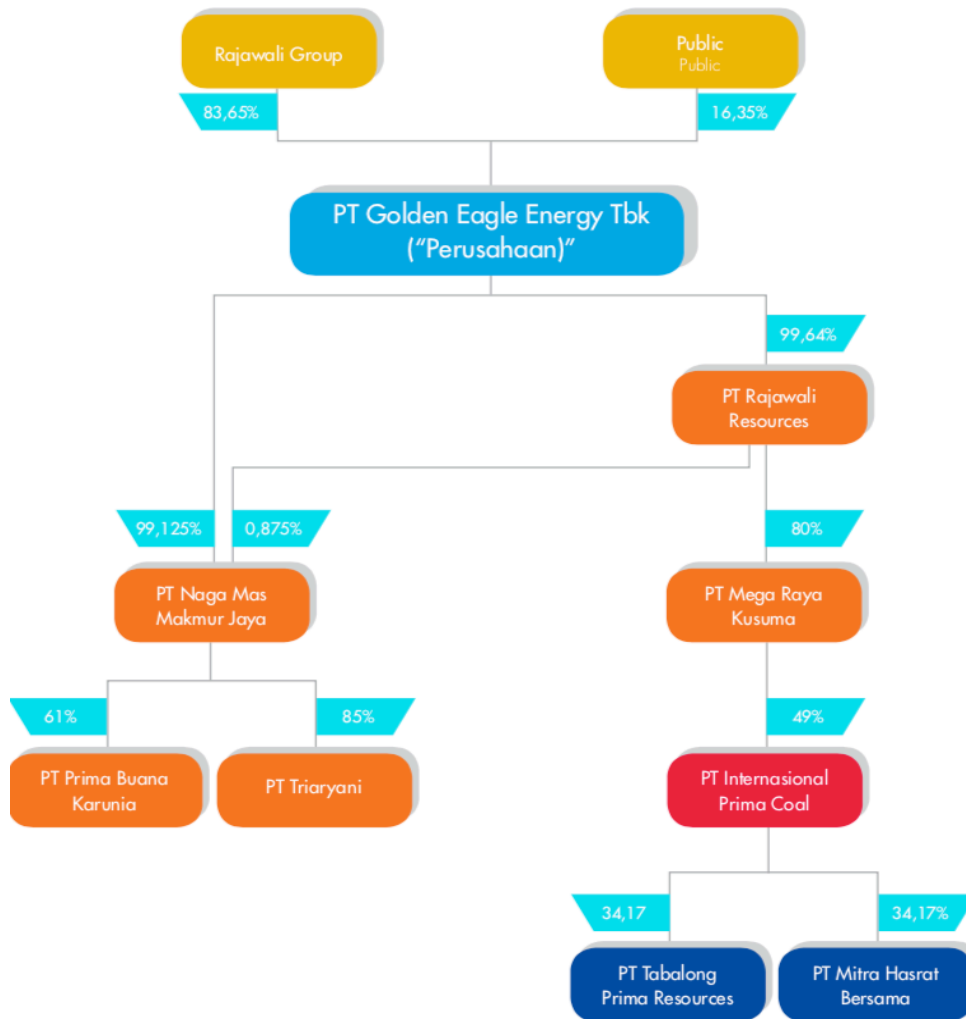
Dari struktur saham dapat dilihat dengan jelas bahwa TRA merupakan perusahaan bidang pertambangan yang didirikan oleh SMMT melalui PT. Naga Mas Makmur Jaya. Sementara, Naga Mas sendiri perusahaan yang didirikan dan sahamnya dikuasai secara langsung oleh Rajawali Resources dan SMMT. Dan Golden Eagle/ SMMT adalah perusahaan yang secara langsung terafiliasi dengan Group Rajawali untuk sektor tambang. Hubungan struktur perusahaan, dapat dilihat dalam grafik berikut ini.

Secara manajemen, direktur utama SMMT, Roza Permana Putra juga merupakan direktur utama di TRA.¹¹ Dan Abed Nego yang menjadi komisaris dan Satrio sebagai Komisaris Utama di TRA juga menduduki jabatan yang sama di SMMT. Ibu Chrismasari Dewi Sundono¹² yang saat ini (Berdasarkan laporan tahun SMMT tahun 2018) menjabat sebagai Direktur Perseroan, pada tahun 2015 juga tercatat sebagai direktur PT. TRA. Raphael Adhi Santosa yang menjabat sebagai Direktur di SMMT, juga menduduki jabatan yang sama di Triaryani/ TRA.

¹¹ **Roza Permana Putra** ; Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau memiliki 25 tahun pengalaman dalam dunia pertambangan termasuk batu bara, tembaga, nikel dan jasa penunjang pertambangan dan menempati beberapa posisi penting seperti General Super intendent di PT Freeport Indonesia (1991-2002), GM di Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), Chief Operating Officer di PT Titan Mining Energy (2008-2011) dan Presiden Direktur di PT Ganda Alam Makmur – Titan Group (2011- 2012). Dan mulai bergabung dengan Grup Rajawali sejak 2012 dan saat ini juga menempati posisi sebagai Direktur Utama PT Triaryani. Dapat dibaca di Laporan tahunan PT. Golden Eagle Energy 2017, halaman 35-36

¹² **Chrismasari Dewi Sudono**, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau berkarir sebagai Auditor di KAP Ernst & Young Indonesia, dilanjutkan dengan KAP PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia. Dan pernah menempati beberapa posisi penting seperti GM Mining & Resources PT Rajawali Corpora (2011-2016) dan Direktur PT Jogja Magasa Iron (2012-2014). Beliau bergabung dengan Grup Rajawali sejak 2006 dan saat ini juga menempati posisi sebagai Direktur PT Triaryani (sejak 2015) dan Sekretaris Perusahaan Perseroan (2012-2015, dan 2016-sekarang). Ibid, 9.

STRUKTUR PERUSAHAAN YANG TERAFILIASI DENGAN GOLDEN EAGLE ENERGY



Perbandingan Pengurus PT.Triaryani dan PT. Golden Eagle Energy

Triaryani

- Direktur Utama : Roza Permana Putra
- Direktur : Raphael Adhi Santosa
- Komisaris : Abed Nego
- Komisaris : Teddy Setiawan
- Komisaris Utama : Satrio

PT. Golden Eagle Energy

- Komisaris Utama : Satrio
- Komisaris : Abed Nego
- Komisaris Independen: Letjen TNI (Purn) Erwin Sudjono, S.H
- Direktur Utama : Roza Permana Putra
- Direktur : Raphael Adhi Sentosa Kodrata
- Direktur independen : Ir. Achmad Hawadi

HUBUNGAN PT. TRIARYANI DENGAN PT. MARGA BARA JAYA

Awalnya (Juni 2017), PT. Triaryani adalah perusahaan pengusul Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk jalan tambang, namun pada September 2017 berdasarkan surat dari Triaryani No. 101/TR/IX/2017, nama perusahaan pengusul berubah menjadi PT. Marga Bara Jaya (MBJ). Siapa MBJ?

Dalam laporan tahunan PT. Golden Eagle Energi (SMMT) tahun 2018¹³ disebutkan bahwa PT. Triaryani anak perusahaan langsung dari SMMT, yang melakukan bisnis batubara di Sumatera Selatan. Pada tahun 2015, TRA berupaya untuk meningkatkan produksinya dan memperkuat infrastruktur logistiknya dengan perolehan eksklusivitas pengoperasian pelabuhan batu bara di Palembang dan berencana mendapatkan akses jalan angkut serta pelabuhan yang dapat digunakan sepanjang tahun untuk meningkatkan kapasitas sebagai tambahan atas jalur logistik yang sudah ada.

Kalau dilihat dari struktur perusahaan, tidak ada hubungan langsung antara TRA dan MBJ (Lihat grafik berikut). Dari grafik terlihat bahwa MBJ, berada sangat dekat dengan pemilik Rajawali Group, melalui PT. Danaswara Utama (DSU), yang dikontrol langsung oleh Keluarga Peter Sondakh. DSU adalah perusahaan induk seperti general kontraktor karena DSU bergerak di hampir semua bidang seperti ; jasa keuangan (bank dan *multifinance*), rokok, perkebunan, telekomunikasi, media, semen, perhotelan, gedung perkantoran, resort, pertambangan, transportasi dan pariwisata. Walaupun dari sisi kepemilikan saham DSU di MBJ hanya 0,001 persen, sisanya (Mayoritas) dikuasai oleh PT. Marga Bara Raharja (MBR), namun MBR berdasarkan data di Dirjen AHU kementerian hukum dan HAM; 99,9 persen saham MBR dikuasai oleh DSU yang terhubung langsung dengan pemilik Rajawali.

Dari sisi alamat perusahaan, seluruh perusahaan (DSU, MBR, MBJ dan TRA) beralamat di Menara Rajawali.

Dari sisi pengelolaan, sangat jelas hubungan ketiga perusahaan ini. Lihat perbandingan pengurus perusahaan sebagai berikut ;

PT. Marga Bara Jaya

Komisaris Utama	: Abed Nego
Komisaris	: Rizki Indrakusuma
Direktur	: Andrew Haryono

PT. Marga Bara Raharja

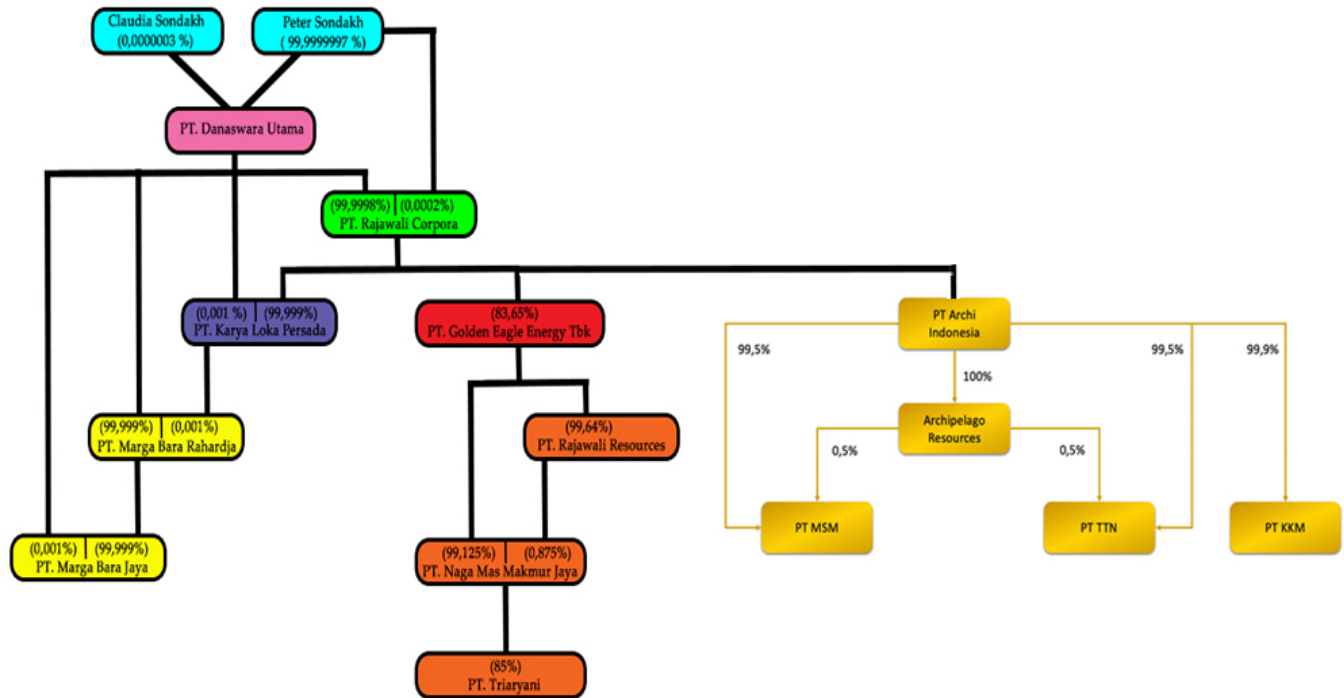
Direktur Utama	: Satrio
Direktur	: Andrew Haryono
Komisaris	: Rizki Indrakusuma
Komisaris Utama	: Abed Nego

PT. Triaryani

• Direktur Utama	: Roza Permana Putra
• Direktur	: Raphael Adhi Santosa
• Komisaris	: Abed Nego
• Komisaris	: Teddy Setiawan
• Komisaris Utama	: Satrio

¹³ Laporan tahunan SMMT ThauN 2018, <http://www.go-eagle.co.id/?q=annual-report>. Diakses pada tanggal 17 November 2019.

Struktur Keterkaitan PT. Marga Bara Jaya dengan PT. Triaryani
 Dalam Grup Perusahaan Peter Sondakh



Sumber : Data diolah dari berbagai sumber, November 2019.

TEMUAN MENARIK

- Peter Sondakh sangat dekat dengan Mantan Panglima TNI **Jenderal Moeldoko** (Sekarang Kepala Kantor Staf Presiden Jokowi – KSP), hal ini dibuktikan dengan pengangkatan yang tak biasa dalam struktur militer, dimana Moeldoko pada saat beliau menjadi Panglima TNI (September 2014) mengangkat CEO Mayapada Group Dato Sri Tahir sebagai Penasihat Panglima TNI bidang Kesejahteraan Prajurit dan Peter Sondakh sebagai **Penasihat Ahli Panglima TNI bidang ekonomi**.¹⁴

¹⁴ Informasi dapat diakses di <https://nasional.kompas.com/read/2014/09/19/10052661/TB.Hasanuddin.Pengangkatan.Penasihat.Panglima.TNI.Anah>

- Perusahaan Peter Sondakh, PT Rajawali Corpora sejak 2013 menjadi pemegang saham mayoritas di perusahaan tambang emas Archipelago Resources Plc, menyusul dilakukannya pembelian saham senilai 338 juta pounds atau US\$541 juta, sehingga total penguasaan sahamnya menjadi 53%. Archipelago, perusahaan yang tercatat di **London Stock Exchange**, melego selebar sahamnya senilai 58 pence dalam transaksi tersebut.¹⁵ Salah satu perusahaan yang saham terbesar kedua adalah perusahaan penyedia jasa keuangan berbasis di London, Baker Steel Capital Managers sebesar 9,5%. Nama-nama besar yang juga menjadi pendana dari Archipelago adalah JP Morgan, Capital Group International, Credit Suisse, dll. Dan yang berbasis di Inggris seperti HSBC, Rothschild Bank, Investec Bank, dll. Detil dapat dilihat dalam lampiran.¹⁶
- Irjen Polisi Purnawirawan Bekto Suprpto, yang menjabat sebagai komisaris PT. Tambang Todano Nusanjaya (TTN) dan PT. Meares Saputan Mining (MSM) yang beroperasi di Maluku, sekarang ini menjawab sebagai salah satu anggota **Komisi Nasional Kepolisian Republik Indonesia (Kompolnas)** periode 2016-2019 (Lihat di : [https://id.wikipedia.org/wiki/Komisi Kepolisian Nasional](https://id.wikipedia.org/wiki/Komisi_Kepolisian_Nasional)). PT. TTN dan MSM adalah perusahaan tambang yang berada dalam kendali anak perusahaan Rajawali sektor tambang Archi Group. Dua nama yang duduk sebagai Komisaris Archi juga merupakan komisaris di Triaryani dan 1 nama (Abed Nego) Marga Bara Jaya. Berikut adalah direksi dan komisaris Archi ;

President Direktur/CEO	: Terence Holohan
Direktur	: Rudy Suhendra
Presiden Komisaris	: Satrio Tjai
Komisaris	: Abed Nego
Komsaris Independen	: Budiman Parhusip
- Nama Abed Nego, berada hampir di setiap perusahaan sektor tambang dibawah kendali Rajawali Group, termasuk Triaryani dan MBJ.
- **Bank Credit Suisse Internasional** menguasai saham sebesar 5,8 % pada salah satu bisnis group Rajawali, PT. Golden Eagle Energi. Ini menarik dalam kontek kebijakan investasi social and environmental friendly yang diatur dalam sustainable statement Bank Credit Suisse.
- Salah satu nama yang mewarnai perpolitikan Indonesia, dan dikaitkan dengan pemilik Rajawali adalah Sunny Tanuwidjaya, yang merupakan mantan staf khusus gubernur DKI Jakarta di era Ahok, dan saat ini menjabat sebagai Dewan Pembina Partai Solidaritas Indonesia. PSI juga dikenal dekat dengan konglomerat Tommy Winata.

¹⁵ <https://www.kabarbisnis.com/read/2842009/perusahaan-peter-sondakh-caplok-archipelago-resources-us-541-juta>

¹⁶ Banktrack report 2010, the financing of Archipelago Resources, dapat diakses di <https://www.banktrack.org/search#search=archipelago>

- Peter Sondakh menjadi satu-satunya pengusaha yang diajak langsung rapat sangat terbatas di Kantor Kementerian Koordinator Kemaritiman, Luhut B Pandjaitan, untuk membahas investasi Qatar sebesar Rp. 7 Trilyun.
- Peter Sondakh dikenal sangat dekat Mantau Perdana Menteri Malaysia Mohd Najib Abdul Razak. Group Rajawali melalui PT. Eagle High Plantation yang dipercaya untuk melakukan kerjasama strategis (Tanggal 12 Juni 2015) yang nilainya milyaran dollar Amerika Serikat dengan perusahaan perkebunan sawit asal Malaysia, Felda Global Ventures (FGV), yang berada dalam naungan Federal Land Development Authority (FELDA) – sejenis BUMN di Malaysia. Terakhir Felda, paskah jatuhnya Perdana Menteri Najib Razak, Felda menghentikan kerjasama dengan Rajawali tersebut.

BAHAN BACAAN TAMBAHAN

<https://indonesiacompanynews.wordpress.com/2010/12/19/peter-sondakh-dan-rajawali-group/>

http://go-eagle.co.id/public/Laporan%20Tahunan%202019_GEE_Final.pdf

<https://www.rajawali.com/personnel/rizki-indra-kusuma/>

<https://id.linkedin.com/in/andrewharyono>

http://go-eagle.co.id/public/Laporan%20Tahunan%202019_GEE_Final.pdf

<http://go->

[eagle.co.id/public/Laporan%20Tahunan%20PT%20Golden%20Eagle%20Energy%20Tbk%20Tahun%202017.pdf](http://go-eagle.co.id/public/Laporan%20Tahunan%20PT%20Golden%20Eagle%20Energy%20Tbk%20Tahun%202017.pdf)

<https://www.rajawali.com/rajawali-foundation/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Peter_Sondakh

Dokumen Penawaran Umum perdana saham PT. Express Transindo Utama Tbk Tahun 2012
Profil Perusahaan dar DITJEN AHU

<https://m.bareksa.com/id/text/2015/06/16/menteri-sofyan-djalil-peter-sondakh-dan-akuisisi-bwpt-oleh-raksasa-cpo-malaysia/10751/analysis>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel pemegang saham Archipelago Resources yang dikuasai oleh Rajawali Corporation

Investor	Parent	Country	Shareholding				
			Number	Value (\$ mln)	%	Filing date	Source
PT Rajawali Corporation	PT Rajawali Corporation	Indonesia	251,932,880	146.62	51.10	14-4-2010	BB, AR
Baker Steel Capital Managers	Baker Steel Capital Managers	United Kingdom	42,632,378	27.26	9.50	14-4-2010	BB
Avenir Asset Management	Abacus Capital International	Singapore	28,854,130	18.45	5.85	6-7-2009	BB
Columbia Wanger Asset Management	Bank of America	United States	27,472,000	17.57	5.57	1-4-2010	BB, AR
Gestion Privée Indosuez	Crédit Agricole	France	20,750,000	13.27	4.21	3-6-2009	Th.
BlackRock Merrill Lynch Investment Managers	BlackRock	United States	16,154,000	10.33	3.28	1-4-2010	BB, AR
JP Morgan	JP Morgan Chase	United States	15,941,000	10.19	3.23	24-3-2010	AR
Millennium Investments	?	?	10,988,993	7.03	2.23	7-6-2009	BB
Millennium International Management	Millennium International Management	United Kingdom	8,683,721	5.55	1.76	6-7-2009	BB
Raven Capital	Raven Capital	United States	8,372,288	5.35	1.70	11-8-2008	BB
Jennison Associates	Prudential Financial	United States	8,000,000	5.12	1.62	31-1-2010	Th., BB
El Oro	El Oro	United Kingdom	6,958,000	4.45	1.41	1-4-2010	BB
Lando	?	?	6,807,500	4.35	1.38	6-7-2009	BB
SVM Asset Management	SVM Asset Management	United Kingdom	5,768,174	3.69	1.17	24-3-2010	AR
Duquesne Capital	Duquesne Capital	United States	4,900,000	3.13	0.99	24-3-2010	AR
Charles Schwab & Co	Charles Schwab & Co	United States	4,487,972	2.87	0.91	1-4-2010	BB
Charles Stanley Group	Charles Stanley Group	United Kingdom	3,433,333	2.20	0.70	13-10-2009	Th.
TD Asset Management	TD Group	Canada	2,759,000	1.76	0.56	31-3-2010	BB
Capital Group International	Capital Group of Companies	United States	2,500,000	1.60	0.51	1-4-2010	BB
Ignis Asset Management	Pearl Group Holdings	United Kingdom	2,342,000	1.50	0.48	1-4-2010	BB
BlackRock Advisors	BlackRock	United States	2,326,300	1.49	0.47	31-1-2010	BB, Th.
Credit Suisse	Credit Suisse	Switzerland	1,985,959	1.27	0.40	1-4-2010	BB
Ocean Resources Capital Holdings	Ocean Resources Capital Holdings	United Kingdom	1,899,222	1.21	0.39	2-1-2007 / 1-4-2010	BB

Credit Agricole Group	Crédit Agricole	France	1,675,500	1.07	0.34	1-4-2010	BB
Pershing	BNY Mellon	United States	1,235,609	0.79	0.25	1-4-2010	BB
Riversource Investments	Riversource Investments	United States	877,000	0.56	0.18	26-2-2010	BB
Hargreave Hale	Investec Bank (35%)	United Kingdom	800,000	0.51	0.16	1-4-2010	BB
TD Waterhouse	TD Group	United Kingdom	792,601	0.51	0.16	1-4-2010	BB
AGF Investments Inc.	AGF Management	Canada	599,700	0.38	0.12	30-9-2009	Th.
Shore Capital Group	Shore Capital Group	United Kingdom	582,000	0.37	0.12	1-4-2010	BB
Rowan Dartington & Co	Rowan Dartington & Co	United Kingdom	531,100	0.34	0.11	1-4-2010	BB
Barclays	Barclays	United Kingdom	531,042	0.34	0.11	1-4-2010	BB
Gold Rush Overseas	Gold Rush Overseas	Hong Kong	500,000	0.32	0.10	1-4-2010	Th., BB
Brewin Dolphin	Brewin Dolphin	United Kingdom	418,200	0.27	0.08	1-4-2010	BB
RBC	RBC	Canada	380,432	0.24	0.08	1-4-2010	BB
Selftrade	Société Générale	France	358,095	0.23	0.07	1-4-2010	BB
HSBC	HSBC	United Kingdom	312,179	0.20	0.06	1-4-2010	BB
Rothschild Bank	N.M. Rothschild & Sons	United Kingdom	300,000	0.19	0.06	13-10-2009	Th.
Halifax Share Dealing	Lloyds Banking	United Kingdom	250,151	0.16	0.05	1-4-2010	BB
Lægernes Pensionskasse	Lægernes Pensionskasse	Denmark	220,000	0.14	0.04	13-10-2009	Th.
Hargreaves Lansdown Asset Management	Hargreaves Lansdown	United Kingdom	194,435	0.12	0.04	1-4-2010	BB
Corporation of Lloyds	Lloyds	United Kingdom	150,000	0.10	0.03	1-4-2010	BB
James Sharp & Co.	James Sharp & Co.	United Kingdom	130,000	0.08	0.03	1-4-2010	BB
Natwest Private Banking	RBS	United Kingdom	108,000	0.07	0.02	1-4-2010	BB
Share Centre	Share Centre	United Kingdom	105,287	0.07	0.02	1-4-2010	BB
Collins Stewart	Collins Stewart Wealth Management	United Kingdom	100,400	0.06	0.02	1-4-2010	BB
Kingsland Capital Trust	Kingsland Capital Trust	Australia	100,000	0.06	0.02	13-Oct-2009	Th., BB
Jarvis Investment Management	Jarvis Securities	United Kingdom	89,626	0.06	0.02	1-4-2010	BB
Williams de Broe	Evolution Group	United Kingdom	84,532	0.05	0.02	1-4-2010	BB
Fiske	Fiske & Co	United Kingdom	84,000	0.05	0.02	1-4-2010	BB
Commerzbank	Commerzbank	Germany	81,000	0.05	0.02	1-4-2010	BB
WH Ireland	WH Ireland	United Kingdom	75,000	0.05	0.02	1-4-2010	BB

Source: Thomson One Database, Viewed in April 2010; Bloomberg Database, Viewed in April 2010; Website Archipelago Resources, Viewed in April 2010, dikutip dari Laporan Banktrack, 2010.

Lampiran 2 ;

Orang atau tokoh yang namanya berada dalam kepengurusan dan pemegang saham serta berkaitan dengan PT. Marga bara jaya dan PT. Triaryani

- 1) **Peter Sondakh** Merupakan Owner dari PT. Rajawali Grup
- 2) **Emmy Halim, SH., M.KN** merupakan Notaris dari PT. Rajawali Grup
- 3) **Satrio**

Karir Pekerjaan :

- Komisaris Utama Perusahaan PT Golden Eagle Energy Tbk berlandaskan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018
- Pernah bekerja sebagai Konsultan di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2004).
- Beliau melanjutkan karirnya dengan menjadi bagian grup Rajawali (2009) dan saat ini menempati posisi sebagai Managing Director Corporate Affairs and Business Development di PT Rajawali Corpora, Wakil Direktur Utama di PT Metropolitan Televisindo (“RTV”) serta Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa perusahaan grup Rajawali dan sebelumnya pernah menjabat posisi sebagai Direktur Business Development Rajawali Televisi (“RTV”).
- Komisaris Utama PT. Triaryani
- Direktur Utama PT. Marga Bara Rahardja

Pendidikan :

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan gelar Akuntan dari Universitas Indonesia.

4) **Abed Nego**

Karir Pekerjaan :

- Komisaris PT. Golden Eagle Energy Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018.
- Komisaris PT. Triaryani (TRA)
- Direktur PT. Marga Bara Rahardja
- Direktur Utama PT. Marga Bara Jaya.
- Konsultan di Deloitte Indonesia (1995)
- Auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1996-1999)
- Manager Investment Banking di PT Danareksa (Persero) (2001-2003).
- Bergabung dengan grup Rajawali (2003) dan saat ini menempati posisi sebagai CFO di PT Rajawali Corpora serta Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa perusahaan grup Rajawali.
- Pernah menjabat posisi Chief Treasury and Investment Grup Bentoel (2008 - 2009),
- Direktur Keuangan PT Internasional Prima Coal (2010 - 2013), Direktur Perusahaan (2011 - 2016), dan Sekretaris Perusahaan (2015 - 2016).

Pendidikan : Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE IBII, Jakarta dan Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney.

5) Letnan Jendral TNI (Purn) Erwin Sudjono., SH

Karir Pekerjaan :

- Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk dengan berlandaskan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017.
- Pengalaman: Sebelum menjadi bagian dari, beliau pernah menempati beberapa posisi penting di lingkungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) seperti Kepala Staf Divisi 1F, Kepala Staf KODAM III Siliwangi, Panglima Divisi 2 - KOSTRAD, Panglima KODAM VI Tanjung Pura, Panglima KOSTRAD dan KASUM TNI.
- Komisaris Independen dan Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2010).

Pendidikan :

Pada karir kemiliterannya, beliau memperoleh gelar TNI AD dari AKABRI, INFANTERI dari SUSLAPA, TNI AD dari SESKOAD dan LEMHANAS, serta Sarjana Hukum dari STHM.

6) Roza Permana Putra

Karir pekerjaan :

- Direktur Utama PT Golden Eagle Energy Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017.
- Pengalaman: Sebelum memulai karirnya di PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau memiliki 25 tahun pengalaman dibidang pertambangan termasuk batu bara, tembaga, nikel dan jasa penunjang pertambangan dan menempati beberapa posisi penting seperti General Superintendent di PT Freeport Indonesia (1991-2002).
- GM di Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008)
- Chief Operating Officer di PT Titan Mining Energy (2008-2011)
- Presiden Direktur di PT Ganda Alam Makmur – Titan Group (2011-2012).
- bergabung dengan Grup Rajawali sejak 2012.
- Saat ini beliau juga menempati posisi sebagai Direktur Utama PT Triaryani.

Pendidikan :

Riwayat pendidikan terakhir beliau adalah sebagai Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

7) Raphael Adhi Santosa

Karir Pekerjaan :

- Direktur PT Golden Eagle Energy Tbk berdasarkan RUPS tanggal 27 Juni 2018.
- Direktur PT Triaryani dan anggota Komite Audit PT Fortune Indonesia Tbk
- GM Corporate Affairs di PT Rajawali Corpora (2018)..
- CFO di PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017).

- Mulai bergabung dengan Grup Rajawali sejak 2017 dan saat ini juga menempati posisi sebagai
- Pernah menjabat sejumlah posisi penting seperti Regional Manager PT BFI Finance (1995-2000).
- AVP di PT Danareksa (Persero) (2000-2007).
- AVP di Bank Danamon (2007-2008).
- VP di BII Maybank (2011-2012).
- SVP di Permata Bank (2012-2017).

Pendidikan :

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Unika Atma Jaya, Master of Business Administration (MBA) dari University of Arkansas, USA, serta sertifikasi Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP), New Jersey, USA.

8) Ir. Achmad Hawadi

Karir Pekerjaan :

- Direktur Independen PT Golden Eagle Energy Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017.
- Senior Geologis PT Arutmin Indonesia (1991-1996)
- Branch Manager PT Mincom Indoservices (1996-2006).
- Engineering Principal PT Britmind (2007-2013).
- Presiden Direktur PT Britmind Utama Indonesia (2014). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Geo XP (sejak 2015).

Pendidikan :

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran dan merupakan Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (FAusIMM), “Grand Father Clause” (GFC) KCMI dan “Competent Person Indonesia” (CPI) IAGI.